



HUT KE-268 KOTA YOGYAKARTA  
RIKAT, RAKIT, RAKET

268 TAHUN KOTA YOGYAKARTA : RIKAT RAKIT RAKET

# Kota yang Nyaman Jadi Harapan Masyarakat

**H**ARI ini, Senin 7 Oktober 2024 Kota Yogyakarta genap berusia 268 tahun. Seiring perkembangan usia yang terus bertambah, tentunya menyimpan beragam harapan masyarakat. Tidak hanya bagi penduduk yang tinggal dan menetap di kota ini melainkan juga masyarakat luas yang menggantungkan aktivitasnya di Yogyakarta. Menjadi kota yang terus nyaman, merupakan harapan besar masyarakat tersebut.

Sebut saja Pak Gatot, Ketua RW 04 Wirobrajan. Lelaki yang sudah puluhan tahun hingga dikenal sebagai penjual es goreng ini berharap di usianya yang ke 268 tahun Kota Yogyakarta bisa semakin maju, semakin nyaman dan semakin tenteram. Baginya, rasa nyaman yang dirasakan oleh warga akan berdampak pada semangat untuk terus produktif dan berkarya.

Harapan sama juga diungkapkan Bu Jum yang sehari-hari berjualan jenang di Pasar Kranggan. Menurutnya, sebagai kota yang ramah dan nyaman maka tidak hanya penduduknya saja tetapi wisatawan juga akan semakin betah selama berada di Yogyakarta. Sehingga wisatawan dari luar daerah akan terus berkunjung dan tidak pernah merasa bosan.

Giyanto, pedagang angkringan di wilayah Sagan serta Jumedi, pengayuh becak di Jalan Margo Utomo, juga mengutarakan hal sama. Keduanya mengaku, selalu merasa nyaman selama mengais rejeki di Kota Yogyakarta. Rasa nyaman itu pula yang turut diharapkan oleh para pelanggannya.

Tidak hanya pelaku usaha kecil dan menengah yang berharap kota ini bisa semakin nyaman. Wexa Pradana yang selama ini menggeluti dunia entertainment pun memiliki harapan sama. Pembawa acara atau MC yang sudah memiliki nama besar ini bahkan optimis Yogyakarta bisa memberikan rasa aman dan nyaman serta terbebas dari sampah. Bebas dari sampah menjadi salah satu tolok ukur dalam menciptakan kondisi yang nyaman.

Bicara mengenai sampah, pasukan oranye yang setiap hari tidak lepas dari persampahan ternyata juga memiliki

segudang harapan. Contohnya tim kebersihan yang saban hari bergulat di depo Mandala Krida. Mereka juga sangat berharap persoalan sampah bisa teratasi. Dengan semangat Rikat Rakit Raket yang menjadi tema pada 268 tahun Kota Yogyakarta, maka kebersihan merupakan tanggung jawab bersama. Tidak hanya dibebankan pada pasukan oranye saja melainkan juga masyarakat secara luas agar semakin bijak dalam mengelola sampah.

Anggota pasukan oranye lainnya, Muhammad Riyanto dan Candra, bahkan sangat berharap bertambahnya usia kota ini juga membawa semangat baru di masyarakat. Terutama bagaimana agar semua bisa terkendali, tak terkecuali urusan sampah. Dengan begitu Yogyakarta bisa semakin asri dan adem. Oleh karena itu, seperti yang menjadi harapan Fraksianti, pengurus Forum Bank Sampah, Yogyakarta harus bisa bersih dari sampah terutama dengan gerakan Organikkan Jogja. Melalui gerakan tersebut, elemen masyarakat di tingkat rumah tangga juga berkewajiban melakukan pengolahan sampah mandiri yang diproduksinya. Tidak semua sampah disetorkan ke depo melainkan harus diolah terlebih dahulu. Terutama sampah jenis organik yang bisa diolah dengan metode biopori, lodong sisa dapur hingga komposter. Ketika masyarakat yang memproduksi sampah ikut bergerak melakukan pengolahan, kemudian Forum Bank Sampah semakin aktif, bukan tidak mungkin masalah sampah akan teratasi.

Nyaman dan bebas sampah pun turut menjadi harapan dari para pelaku industri pariwisata. Ketua Badan Pelaksana Daerah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan



## Bersinergi Menuju Kejayaan



Wakil Gubernur DIY



Pj Walikota Yogya

**DARI** unsur pemerintah, HUT ke 268 Kota Yogyakarta menjadi momentum untuk saling menguatkan sinergitas. Terutama dalam membawa kota menuju kejayaan dan kesejahteraan berkelanjutan.

Wakil Gubernur DIY Sri Pakualam X, menilai Rikat Rakit Raket yang menjadi semangat dalam perayaan ulang tahun kota merupakan refleksi dari semangat juang dan kebersamaan yang selama ini menjadi pondasi kuat masyarakat Kota Yogyakarta. Rikat menjadi simbol bagaimana kita harus siap menghadapi perubahan zaman. Rakit menjadi pengingat agar kita terus meningkatkan sinergi dan kolaborasi. Raket menjadi semangat untuk mempererat solidaritas, persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya

Sugeng Purwanto, juga demikian. Menurutnya, seluruh komponen masyarakat bersama Pemkot dan segenap pemangku kepentingan berkomitmen bersama dan senantiasa bergerak dan bekerja cepat, terus berproses saling melengkapi dan menyempurnakan dalam kebersamaan.

Selain itu juga kesadaran untuk saling mendukung satu sama lain. Pihaknya akan terus melanjutkan pembangunan dan selalu meningkatkan semangat untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui peringatan HUT ini ia mengajak untuk mengintrospeksi diri mengenai apa yang sudah dibangun, apa yang menjadi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat dan apa yang senantiasa disempurnakan di masa mendatang. (Dhi)

Tak ketinggalan, Susilo Nugroho atau akrab disapa Den Baguse Ngarso, juga memiliki kesan tersendiri. Pelaku budaya yang menjadi penduduk Yogyakarta ini berharap Kota Yogya

terjadi kota budaya. Menurutnya, kegembiraan merupakan obat yang mujarab. Karena itu berkat dari sikap berbudaya, bersahaja, dan sejahtera. (Dhi)



## HUT KE-268 KOTA YOGYAKARTA

<p><b>07</b> OKT 20 24 Tasyakuran 08.00 WIB Plaza Balai Kota <b>Wayang Jogja Night Carnival #9 "WJNC #9"</b> Start 15.00 s.d. 22.00 WIB Kawasan Tugu</p>	<p><b>28</b> NOV 20 24 Festival Sastra Sampai <b>01</b> DES 20 24</p>	<p><b>03</b> DES 20 24 Penghargaan Seniman Budayawan Taman Budaya Embung Gwangan</p>	<p><b>06</b> DES 20 24 Festival Angkringan Yogyakarta 11.00 WIB sd 23.00 WIB Pasar Ngasem</p>
<p><b>07</b> OKT 20 24 Beringharjo Great Sale 08.00 s.d. 17.00 WIB Pasar Beringharjo</p>	<p><b>30</b> NOV 20 24 Disdag Fest 11.00 s.d. 23.00 WIB Pasar Ngasem</p>	<p><b>06</b> DES 20 24 Festival Jogja Kota Sampai <b>09</b> DES 20 24</p>	<p><b>08</b> DES 20 24 YoGowes Start 06.00 WIB s.d. Selesai Start dan Finish Balakota Yogyakarta</p>
<p><b>05</b> JAN 20 25</p>	<p><b>02</b> DES 20 24</p>	<p><b>10</b> OKT 20 24 Pawai Budaya Pelajar Start 07.00 WIB s.d. Selesai 14 Kemantren</p>	